

**KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI MAJLIS TAKLIM
MASJID AL-IKHLAS DUKUH BANUKAN DESA
MALANGJIWAN KECAMATAN COLOMADU
KABUPATEN KARANGANYAR**

**Laporan
Pengabdian pada Masyarakat
Tahun 2019**



**Oleh
Drs. Abdul Aziz, M.Ag.**

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS SYARIAH
TAHUN 2019**

PROFIL KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PROFIL KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

No.	Komponen	Uraian
1.	Nama Pengabdian	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
2.	Judul Pengabdian	Kajian Tafsir al-Qur'an di Majelis Taklim Masjid al-Ikhlas Banukan Malangjiwan Colomadu Karanganyar
3.	Orientasi dan Fokus Pengabdian	Kajian Tafsir al-Qur'an sebagai Peningkatan Pemahaman terhadap Kehidupan Beragama
4.	Alamat Surat dan Email Peneliti	Fakultas Syariah IAIN Surakarta Jl. Pandawa Pucangan Kartasura e-mail: abdulaziz_rahman@yahoo.co.id
5.	Biaya	-
6.	Jangka Waktu Pengabdian	5 (lima) Bulan

Surakarta, 22 Nopember 2019

Pengabdian,



Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.196804051994031004

HALAMAN PENGESAHAN


HALAMAN PENGESAHAN

Judul :	Kajian Tafsir al-Qur'an di Majelis Taklim Masjid al-Ikhlas Banukan Malangjiwan Colomadu Karanganyar
Pengabdi :	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
Anggota Tim Pengabdian :	-
Sumber Dana :	Mandiri
Total Biaya Pengabdian :	-

Surakarta, 22 Nopember 2019

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah
IAIN Surakarta,


Dr. M. Usman, S.Ag., M.Ag.
NIP.196812211998031003

Pengabdi,



Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.196804051994031004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat limpahan rahmat dan hidayah Allah swt., laporan pengabdian ini dapat pengabdian selesaikan. Pengabdian pada masyarakat ini bertemakan “Kajian Tafsir Al-Qur’an di Masjid Al-Ikhlas Dukuh Banukan Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.”

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan berdasarkan Surat Tugas Dekan Fakultas Syariah IAIN Surakarta Nomor: B-07s/In.10/DB/KP.02.03/01/2019 Tahun 2019 Tanggal: 03 Agustus 2019 dengan biaya mandiri. Kegiatan diselenggarakan secara rutin sejak bulan Juni sampai dengan Oktober 2019 di Masjid Al-Ikhlas Dukuh Banukan Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Peserta kegiatan ini adalah kelompok Pengajian Tafsir Al-Qur’an Masjid Al-Ikhlas Dukuh Banukan Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

Kegiatan ini tidak akan terselenggara dengan lancar tanpa mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pengabdian pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Surakarta, Dekan Fakultas Syariah IAIN Surakarta, Pengurus Pengajian Tafsir Al-Qur’an Masjid Al-Ikhlas Dukuh Banukan Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Pengabdian menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat pengabdian harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Harapan pengabdian semoga laporan ini bermanfaat bagi pengabdian khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Surakarta, 22 Nopember 2019

Pengabdian,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PROFIL PENGABDIAN MASYARAKAT	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Mitra Dampingan	2
C. Tujuan	3
D. Kegiatan	4
1. Matrik Pelaksanaan	4
2. Target Luaran.....	4
E. Personalia	5
	12
Bab II Gambaran Umum Lokasi dan Komunitas Dampingan	6
A. Gambaran Umum Lokasi	6
B. Data Sekunder	8
C. Komunitas Dampingan	9
	38
Bab III Pelaksanaan Kegiatan	10
A. Waktu dan Tempat	10
B. Pelaksanaan dan Peserta	10
C. Rekam Proses	11
D. Hasil Kegiatan	18
Bab IV Penutup	19
A. Kesimpulan,	19
B. Saran	19
Lampiran	
1. Materi Pengajian	49
2. Curriculum Vitae Narasumber Pengabdi	49
3. Daftar Hadir Peserta.....	57
4. Surat Permohonan Narasumber dan Moderator.....	66
5. Surat Undangan Peserta.....	70
6. Sertifikat.....	76
7. Dokumentasi.....	78
	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dukuh Banukan merupakan perkampungan lama yang bertetangga dengan Museum *De Tjolomadoe Convention & Heritage*. Dukuh ini terletak di wilayah Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Secara geografis desa ini berbatasan langsung dengan kecamatan Kartasura, kabupaten Sukoharjo. Desa ini berada di lingkungan perkotaan, pusat kecamatan Colomadu dan pasar Colomadu.

Secara umum kondisi sosial ekonomi masyarakat Dukuh Banukan tergolong kelas menengah ke bawah. Warga Dukuh Banukan terdiri dari 65 Kepala Keluarga (KK). Seluruhnya, jumlah warga Desa Malangjiwan sebanyak 12825 jiwa yang terdiri dari 6315 wanita dan 6510 laki-laki.

Dalam kehidupan sosial, masyarakat Dukuh Banukan relatif harmonis. Hal ini terlihat dengan adanya sejumlah kegiatan yang secara rutin dilaksanakan. Misalnya kegiatan kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bagi ibu-ibu, perkumpulan Rukun Tetangga (RT) bagi para kepala keluarga, Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) bagi balita, kerja bakti dan pengajian rutin setiap malam Jumat untuk ibu-ibu dan malam Sabtu untuk bapak-bapak yang terpusat di Masjid al-Ikhlas.

Sebagaimana kondisi desa pada umumnya, penghuninya cukup heterogen. Demikian halnya dengan Banukan, Paulan. Meskipun demikian, mereka mendambakan kehidupan sosial keagamaan yang aman, damai dan sejahtera. Jauh dari keresahan, silang sengketa dan marabahaya.

Namun, tidak semua warga dapat menemukan harapan tersebut. Adanya sejumlah keresahan hingga persengketaan dalam kehidupan sosial keagamaan di Dukuh Banukan, Malangjiwan menunjukkan bahwa untuk menuju kehidupan sosial keagamaan yang aman, damai dan sejahtera tidaklah mudah, cukup berat dan berliku-liku. Penyebabnya antara lain adalah lemahnya kesadaran terhadap

kesepahaman dalam kehidupan bermasyarakat dan kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Berangkat dari fakta ini, sebagai insan Perguruan tinggi yang sebagian tugas Tri Dharmanya adalah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, merasa terpanggil untuk memberikan solusi atas masalah tersebut dengan memberikan pemahaman, informasi, pengajaran dalam wadah pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini dilakukan oleh Dosen, di samping bagian dari tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga merupakan proses sosialisasi, pembauran antara masyarakat dan insan Perguruan Tinggi dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan masyarakat dan ikut menyelesaikan problem yang muncul di tengah kehidupan masyarakat. Berangkat dari alasan tersebut, maka kegiatan yang dikemas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan tema sebagaimana tersebut di atas, penting untuk dilaksanakan.

B. Permasalahan Mitra Dampingan

Sebagaimana kondisi desa pada umumnya, penghuninya cukup heterogen. Demikian halnya dengan Tegalrejo, Paulan. Meskipun demikian, mereka mendambakan kehidupan sosial keagamaan yang aman, damai dan sejahtera. Jauh dari keresahan, silang sengketa dan marabahaya.

Namun, tidak semua warga dapat menemukan harapan tersebut. Adanya sejumlah keresahan hingga persengketaan dalam kehidupan sosial keagamaan di Dukuh Banukan, Malangjiwan menunjukkan bahwa untuk menuju kehidupan sosial keagamaan yang aman, damai dan sejahtera tidaklah mudah, cukup berat dan berliku-liku. Penyebabnya antara lain adalah lemahnya keasadaran terhadap kesepahaman dalam kehidupan bermasyarakat dan kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, setidaknya tampak ada sebuah permasalahan pokok dalam kehidupan sosial keagamaan di Dukuh Banukan, Malangjiwan. Yaitu tidak semua warga muslim di Dukuh Banukan, Malangjiwan dapat

mewujudkan kehidupan sosial keagamaannya secara nyaman. Permasalahan pokok ini dapat diderivasi ke dalam tiga pertanyaan:

1. Apakah faktor penghalang bagi terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang nyaman bagi warga muslim di Dukuh Banukan, Malangjiwan?
2. Apakah warga muslim di Dukuh Banukan Malangjiwan memahami ajaran agamanya sebagai landasan terhadap kehidupan sosial keagamaan yang damai?
3. Bagaimana upaya warga muslim di Dukuh Banukan Malangjiwan dalam mewujudkan kehidupan sosial keagamaan yang damai?

C. Tujuan

Selaras dengan ketiga permasalahan tersebut, maka tujuan kegiatan ini adalah untuk:

1. Menemukan faktor penghalang bagi terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang nyaman bagi warga muslim di Dukuh Banukan Malangjiwan?
2. Menggali tingkat pemahaman warga muslim di Dukuh Banukan Malangjiwan memahami ajaran agamanya sebagai landasan terhadap kehidupan sosial keagamaan yang damai?
3. Menggali upaya warga muslim di di Dukuh Banukan Malangjiwan dalam mewujudkan kehidupan sosial keagamaan yang damai?

D. Kegiatan

3. Matrik Pelaksanaan

No	Tahap	Tanggal	Kegiatan
1.	Persiapan	03 Januari 2019	Merancang Konsep Pengabdian Masyarakat
		10 Januari 2019	Koordinasi Pengabdian dan assesment serta Penentuan tema
		15 Januari 2019	Koordinasi dan pembuatan proposal
		20 Januari 2019	Koordinasi Pengabdian dan tokoh masyarakat Dukuh Tegalrejo
2.	Pelaksanaan	28 Januari-11 Okt 2019	Pelaksanaan Pengabdian masyarakat
3.	Pelaporan	12-28 Okt 2019	Penyusunan Laporan
		22 Nop 2019	Pelaporan Kegiatan

4. Target Luaran

- Indikator Output

Indikator kegiatan ini adalah dapat memberikan informasi kepada warga tentang konstalasi dan pentingnya memahami ajaran agama melalui kajian tafsir al-Qur'an sebagai landasan kehidupan sosial keagamaan yang nyaman dan damai, serta memberikan dorongan kepada warga untuk senantiasa menjaga kehidupan sosial dan agama sebagai upaya mewujudkan kehidupan sosial keagamaan yang aman, nyaman dan damai.

- Output

Out put yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebanyak tiga puluh (30) warga muslim memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran

agama melalui kajian tafsir al-Qur'an sebagai landasan pembentukan kehidupan sosial keagamaan yang aman, nyaman dan damai.

E. Personalia

Pengabdian ini dilakukan secara mandiri. Adapun pelaksana pengabdian ini adalah pengabdian sendiri, Drs. Abdul Aziz, M.Ag dan dibantu oleh pengurus Masjid al-Ikhlas Banukan Malangjiwan. Pengurus Masjid ini terdiri dari Pengayom (Bp. Parjono, SH., Bp. Wahid Adnan, SE., Bp. Samsuel Bahry, Bp. Sumadi, Bp. Sularso, Bp. Susmono Tri Laksono, Bp. Hartono Sawardo, dan Bp. Kuncoro), Penasihat (1. Bp. H. Musta'in Ahmad, SH. MH., 2. Bp. Pujiarta, dan 3. Bp. H. Imam Suwangsa), Ketua Takmir (1. Bp. Suharno; 2. Bp. Qomaruddin), sekretaris (1. Sdr. Enggar Puguh N; 2. Sdr. Anas Setyawan), bendahara (1. Bp. Pujiarta; 2. Bp. Supoyo), seksi dakwah (Bp. Wiyono beserta Anggota: Bp. Sapto Riyono, Bp. Suparno, Bp. Sutarjo, Bp. Agus Margono, Bp. Suharto, dan Bp. Warsito Widodo), dan seksi humas (1.; 2.).

Sehari-hari, pengabdian aktif di IAIN Surakarta sebagai dosen pada fakultas Syariah IAIN Surakarta. Pengabdian adalah dosen studi Islam khususnya bidang Ilmu Fikih. Di samping itu, pengabdian juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian pengabdian. Aktivitas ini pengabdian lakukan secara konsisten dan berkelanjutan sebagai tugas pokok dan fungsinya dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam kegiatan kajian ini, pengabdian juga bertugas sebagai narasumber dengan tema: *Kajian Tafsir al-Qur'an*. Sementara Ibu Siti Jamilatun, sebagai pemandu pada setiap kajian tersebut, dan Budiarti Heri & Tulus Heru sebagai sekretaris 1 dan 2 bertugas mendokumentasikan setiap materi kajian dan hasil diskusi. Secara umum, kegiatan ini terbagi ke dalam lima pertemuan. Setiap pertemuan terbagi ke dalam empat sesi. Pertama, pembukaan; kedua, membaca surat yasin, tahlil dan doa, ketiga, penyampaian materi kajian; keempat, diskusi; dan kelima penutup. Lebih lanjut profil pengabdian dan para pengurus Masjid al-Ikhlas Banukan Malangjiwan dapat dilihat di *curriculum vitae* sebagaimana terlampir.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI DAN KOMUNITAS DAMPINGAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Posisi Desa Malangjiwan berada dan terbelah oleh Jalan Raya Adi Sumarmo dan Adi Sucipto. Di salah satu jalan ini gedung balai desa berdiri. Tepatnya di Jalan Adi Jl. Adi Sumarmo No.133, Malangjiwan, Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57177, Telpon +62 271 782706.¹

Secara geografis, desa ini terletak di Koordinat: Latitude = -7.530078, Longitude = 110.752727 dan berbatasan dengan sebelah utara: Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali, sebelah barat berbatasan dengan Desa Bolon, dan sebelah selatan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Paulan.²

Desa Malangjiwan berada di lingkungan perkotaan, pusat kecamatan Colomadu dan pasar Colomadu, berjarak 0,5 km dari kantor Kecamatan Colomadu. Luas wilayah desa ini adalah 206,4 hektare, yang terdiri dari: Tanah kering: 155,5 Ha, Tanah Sawah: 40,5 Ha, Tanah lain-lain : 10,4 Ha. (lihat Gambar 1). Jumlah penduduk Desa Malangjiwan sebanyak 12825 jiwa yang terdiri dari 6315 wanita dan 6510 laki-laki.³

Gambar 1
Peta Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu
Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah

¹ <https://dilokasi.com/Jawa-Tengah/Places/Kantor-Kepala-Desa-Malangjiwan-1112045>

² https://id.wikipedia.org/wiki/Malangjiwan,_Colomadu,_Karanganyar

³ Monografi Desa, Desa Paulan Colomadu Karanganyar. <http://diskominfo.karanganyarkab.go.id/wp-content/uploads/2018/03/Profil-Colomadu.pdf>



4

Secara umum kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Malangjiwan tergolong kelas menengah ke bawah. Wilayah Desa Malangjiwan terdiri dari 6 dusun, 17 RW dan 90 RT. Yang termasuk dusun di Malangjiwan adalah: 1) Trowangan, 2) Malangjiwan, 3) Nanasan, 4) Grobogan, 5) Pambregan, dan 6) Klegen. Dusun Trowangan RW 1 (RT 1-8) RW 14 (RT 1-4); Dusun Malangjiwan RW 2 (RT 1-9); Dusun Nanasan RW 3 (RT 1-7) RW 4 (RT 1-5); Dusun Grobogan RW 5 (RT 1-5) RW 6 (RT 1-4) RW 12 (RT 1-7); Dusun Pambregan RW 7 (RT 1-7) RW 10 (RT 1-4) RW 11 (RT 1-4); Dusun Klegen RW 8 (RT 1-7) RW 9 (RT 1-6) RW 13 (RT 1,2) RW 15 (RT 1,2) RW 16 (RT 1-4) RW 17 (RT 1-5).⁵

Dalam kehidupan sosial, masyarakat Desa Malangjiwan relatif harmonis. Hal ini terlihat dengan adanya sejumlah kegiatan yang secara rutin dilaksanakan. Misalnya kegiatan kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bagi ibu-ibu, perkumpulan Rukun Tetangga (RT) bagi para kepala keluarga, Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) bagi balita, kerja bakti dan pengajian rutin.

Dilihat dari keyakinannya, warga Desa Malangjiwan bercirikan heterogen, tetapi mayoritas beragama Islam. Sebagai warga muslim, mereka mendambakan

⁴ www.google.com/search?q=peta+desa+malangjiwan&oq=peta+desa+malangjiwan+&aqs=chrome..69i57j69i60.29053j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-

⁵ *Ibid.*

kehidupan sosial keagamaannya; baik sebagai keluarga maupun sebagai warga masyarakat, mencerminkan kehidupan yang Islami, di antaranya adalah terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang aman dan damai.

B. Data Sekunder

Dalam sebuah pengabdian, pengabdian dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan pengabdian yang sedang dilakukan. Dalam pengabdian ini pengabdian menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang pengabdian lakukan. Wawancara ini pengabdian lakukan dengan ibu Siti Jamilatun, salah satu pengurus Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegarejo.⁷ Selain itu, pengabdian juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di lapangan.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain.⁸ Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Pengabdian juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, pengabdian membaca literatur-literatur yang dapat menunjang kegiatan pengabdian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan pengabdian ini terutama tentang Tafsir al-Qura'an. Rujukan Tafsir al-Qura'an yang pengabdian gunakan berasal dari berbagai sumber, utamanya dari

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012), hlm. 225.

⁷ Siti Jamilatun Pardi, *Wawancara antara Januari-Juni 2018* (Pengurus Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegarejo Paulan seksi dakwah, 2016/2018).

⁸ Sugiyono, *ibid.*

Tafsīr Ibnu Kaṣīr,⁹ *Tafsīr Jalālain*,¹⁰ *Tafsīr al-Ibrīz*,¹¹ dan *al-Qur'an dan Terjemah Kemenag RI*.¹²

C. Komunitas Dampingan

Peserta pada kegiatan kajian tentang Tafsir al-Qur'an ini adalah bapak-bapak warga Banukan Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang beragama Islam yang tergabung dalam kelompok pengajian Yasin "Banurejo" Banukan di Masjid al-Ikhlas Dukuh Banukan Desa Malangjiwan.

Dalam kesehariannya kelompok ini aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan. Di samping pengajian rutin yang diselenggarakan tiap malam Jumat secara bergiliran di rumah warga maupun di Masjid desa, kelompok ini juga aktif mengadakan berbagai kegiatan sosial keagamaan, semisal kerja bakti, menyelenggarakan perayaan hari besar agama, takziah dan upacara kematian.

Latar belakang para peserta kajian cukup variatif dilihat dari aspek status perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan ekonomi. Dari aspek status perkawinan, para peserta kajian sebagian besar adalah menikah. Sementara sebagian lainnya masih lajang, baik kelajangan mereka lantaran belum menikah maupun lantaran

⁹ Ismail bin Kaṣīr (bahasa Arab: إسماعيل بن كثير) (gelar lengkapnya *Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al-Bashri Ad-Dimasyqi, Imaduddin Abu Al-Fida Al-Hafizh Al-Muhaddits Asy-Syafi'i*) adalah seorang pemikir dan ulama Muslim. Namanya lebih dikenal sebagai Ibnu Kaṣīr. Ia lahir pada tahun 1301 M di Busra, Suriah dan wafat pada tahun 1372 M di Damaskus, Suriah. Ismail bin Kaṣīr, *Tafsīr Ibn Kaṣīr* (t.tp.: Dar Tayibah, tt.).

¹⁰ *Tafsīr al-Jalālain* (bahasa Arab: تفسير الجلالين *Tafsīr al-Jalālain*, arti harfiah: "tafsir dua Jalal") adalah sebuah kitab tafsir al-Qur'an terkenal, yang awalnya disusun oleh Jalaluddin al-Mahalli pada tahun 1459, dan kemudian dilanjutkan oleh muridnya Jalaluddin as-Suyuthi pada tahun 1505. Kitab tafsir ini umumnya dianggap sebagai kitab tafsir klasik Sunni yang banyak dijadikan rujukan, sebab dianggap mudah dipahami dan terdiri dari hanya satu jilid saja. *Tafsīr al-Jalālain*. Abdul Aziz bin Ibrahim bin Qasim, *ad-Dalīl ila Mutun al-'Ilmiyyah* (Riyad: Dār ash-Shumai'i, 1420 H.), 99; Jalaluddin as-Suyūṭi, *Tafsīr al-Jalālain* (Kairo: Dār as-Salām, tt.).

¹¹ KH Bisri Musthofa, *al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr al-Qur'an al-'Azīz* (Kudus: PT. Menara Kudus, 2015).

¹² Fahrudin, Achmad dkk., *Freeware Al Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI* (Al Quran Digital Versi 2.0, 2004)

perceraian. Dari aspek pendidikan, para peserta tingkat pendidikannya merata mulai dari tamatan SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA hingga sarjana. Dari aspek pekerjaan dan ekonomi, sebagian besar peserta berprofesi sebagai wiraswasta dan sebagian kecil aparatur sipil negara.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Sebagaimana tercantum dalam judul pengabdian, bentuk program pengabdian masyarakat ini adalah kajian tentang Tafsir al-Qura'an. Kegiatan yang pengabdian lakukan adalah dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Adapun temanya adalah: 1) Tafsir Surat *al-Fātihah* (1): 1-7, 2) Tafsir Surat *an-Nās* (114): 1-6, 3) Tafsir Surat *al-Falaq* (113): 1-5, Tafsir Surat *al-Ikhlāṣ* (112): 1-4, dan Tafsir Surat *al-Lahab* (111): 1-5.

Acara ini berlangsung secara reguler selama 5 bulan, yaitu pada setiap jumat malam sabtu kliwon, tanggal 20 Januari 2018, 24 Februari 2018, 31 Maret 2018, 05 Mei 2018, dan 09 Juni bertempat di Masjid al-Ikhlāṣ Dukuh Banukan Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Masjid ini cukup kondusif dan komprehensif untuk pelaksanaan kajian tentang Tafsir al-Qura'an. Hal ini lantaran di Masjid inilah yang menjadi pusat kegiatan warga muslim Banukan Desa Malangjiwan. Meskipun demikian, masjid ini tidak selalu menjadi tempat berlangsungnya kajian. Terkadang berkeliling sesuai permintaan dari jamaah yang mengundang.

B. Pelaksanaan dan Peserta

Pelaksana kegiatan ini adalah pengabdian sendiri. Dalam hal ini pengabdian berperan sebagai narasumber dalam kajian Tafsir al-Qura'an yang bertemakan 1) Tafsir Surat *al-Fātihah* (1): 1-7, 2) Tafsir Surat *an-Nās* (114): 1-6, 3) Tafsir Surat *al-Falaq* (113): 1-5, Tafsir Surat *al-Ikhlāṣ* (112): 1-4, dan Tafsir Surat *al-Lahab*

(111): 1-5. Kajian ini tidak hanya relevan dengan disiplin ilmu pengabdian, tetapi lebih dari itu relevan pula dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat muslim Banukan Desa Malangjiwan.

Peserta pada kegiatan pengabdian tentang kajian Tafsir al-Qura'an ini adalah para bapak warga Dukuh Banukan Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang beragama Islam yang tergabung dalam kelompok pengajian Yasin "Banurejo" Banukan.

C. Rekam Proses

Acara kajian tentang Tafsir al-Qura'an ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan pada setiap hari Kamis malam Jumat Kliwon, yaitu tanggal 25 Januari 2018, 22 Februari 2018, 22 Maret 2018, 26 April 2018, dan 24 Mei 2018, bertempat di Masjid al-Ikhlas Dukuh Banukan Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Setiap pertemuan terdiri dari tiga sesi, yaitu: pendahuluan, kajian, dan penutup.

1) Pendahuluan

Acara pendahuluan dimulai pukul 19.00 WIB yang berisi: Pembukaan, Pembacaan Surat Yasin bersama, dan Doa. Setelah pemandu membuka acara pembukaan, kemudian dilanjutkan pembacaan Surat Yasin bersama oleh bapak Suharno. Pembacaan ini diakhiri dengan doa oleh pengabdian, Drs. Abdul Aziz, M.Ag.

2) Kajian

Sesi kajian dimulai pada pukul 19.40 sampai dengan 20.80 WIB. Sesi ini terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama disampaikan materi tentang "Tafsir al-Quran" oleh pengabdian, Drs. Abdul Aziz, M.Ag. Bagian kedua istirahat untuk minum dan menikmati makanan kecil ala kadarnya yang dihidangkan oleh panitia (pengunduh pengajian). Bagian ketiga diskusi. Setelah istirahat secukupnya, di bagian ini dilakukan tanya jawab secara interaktif tentang berbagai persoalan kehidupan sosial keagamaan yang terkait dengan tema yang baru saja dikaji. Peserta mengajukan pertanyaan kemudian pengabdian menjawab

dan menjelaskannya. Untuk memperlancar jalannya diskusi, bagian ini dipandu oleh bapak Suharno.

3) Penutupan

Acara penutupan dimulai pukul 21.40 WIB. dan diakhiri pada pukul 22.00 WIB. Acara ini terdiri dari doa *kafaratul majlis* dan dokumentasi materi kajian. Setelah membaca doa *kafaratul majlis* bersama yang dipimpin oleh bapak Suharno, saudara Enggar Puguh sebagai sekretaris I yang dibantu oleh saudara Anas Setyawan sebagai sekretaris II menyelesaikan catatan hasil kajian dan diskusi tersebut. Catatan ini kemudian dikonfirmasi dan ditandatangani oleh pengabdian.

Adapun manual acara kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

MANUAL ACARA KEGIATAN PENGABDIAN

Pertemuan I, 28 Januari 2019

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Fātihah</i> (1): 1-7		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak	Drs. Abdul Aziz,

			Suharno	M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan II, 26 Juli 2019

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>an-Nāṣ</i> (114): 1-6	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan III, 02 Agustus 2019

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Falaq</i> (113): 1-5	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan IV, 27 September 2019

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Ikhlāṣ</i> (112): 1-4	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan V, 11 Oktober 2019

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Lahab</i> (111): 1-5	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

D. Hasil Kegiatan

Secara umum kegiatan ini menghasilkan beberapa hal. Pertama, kegiatan ini berhasil mengetahui tingkat pengetahuan peserta kajian tentang Tafsir al-Qura'an. Umumnya tingkat pengetahuan mereka tentang Tafsir al-Qura'an dan kehidupan sosial keagamaan masih sangat minim. Hal ini tampak dari respon mereka dalam menanggapi Tafsir al-Qura'an dan konsep kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera, baik dari aspek yuridis, ontologis, epistemologis maupun aksiologis. Kedua, kegiatan ini berhasil mengantarkan dan membuka pengetahuan dan pemahaman awal peserta kajian tentang Tafsir al-Qura'an sebagai landasan pembangunan kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera. Ketiga, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta kajian terhadap pentingnya kajian Tafsir al-Qura'an untuk membentuk kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera di lingkungan keluarga para peserta.

Sejumlah keberhasilan tersebut di atas ditandai dengan antusiasme para peserta penyuluhan terhadap pentingnya kajian Tafsir al-Qura'an untuk membentuk dan membangun kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera dan terdorongnya peserta kajian untuk berupaya memperjuangkan kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera. Hal ini tampak sebagaimana dalam usulan dan diskusi para peserta ketika berlangsungnya kajian dan diskusi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah terlaksananya kegiatan ini, pengabdian dapat mengambil kesimpulan. Pertama, terdapat faktor penghambat bagi terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang damai bagi warga muslim di Banukan Malangjiwan. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah lantaran suasana kerja yang kurang kondusif dan minimnya pendidikan tentang kehidupan sosial keagamaan yang Islami. Kedua, minimnya tingkat pemahaman warga muslim di Banukan Malangjiwan tentang konsep kehidupan sosial keagamaan yang Islami. Ketiga, kurangnya kesungguhan upaya warga muslim di Banukan Malangjiwan dalam memperjuangkan kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera. Meskipun demikian, secara sederhana mereka telah melakukan berbagai upaya untuk melawan faktor-faktor penghambat bagi terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera, seperti mengikuti pengajian di Masjid al-Ikhlas Banukan Malangjiwan, konsultasi dengan para pengasuh Majelis Taklim an-Nur Tegarejo Paulan maupun melakukan musyawarah dengan tokoh yang mereka percaya.

Kegiatan kajian Tafsir al-Qura'an (KTQ) ini dapat mencerahkan atau setidaknya menambah informasi tentang kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera bagi warga Dukuh Banukan Desa Malangjiwan. Hal ini tercermin dari antusiasme peserta kajian dalam menanggapi materi kajian dan upayanya untuk memperjuangkan segala hambatan bagi terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera.

B. Saran-Saran

1. Para dosen IAIN Surakarta yang memiliki minat dalam permasalahan kehidupan sosial keagamaan hendaknya lebih mengintensifkan pengabdian masyarakatnya secara lebih beragam dan kreatif. Hal ini lantaran ternyata masih banyak masyarakat yang menginginkan kehidupan sosial keagamaan

mereka yang damai dan sejahtera. Sementara, di sisi lain, di antara mereka tidak sedikit yang menemui berbagai hambatan dan kendala dalam implementasinya di masyarakat.

2. Memperhatikan kebutuhan masyarakat tersebut, tampaknya pengabdian masyarakat yang bertemakan sosial keagamaan yang moderat dan santun perlu diselenggarakan secara berkelanjutan (*sustainable*).
3. Perlu dibangun unit-unit pengaduan, konsultasi dan perlindungan bagi kehidupan sosial keagamaan yang moderat dan santun bagi masyarakat. Hal ini untuk mengantisipasi problem-problem sosial keagamaan yang sewaktu-waktu bisa muncul, semisal adanya ujaran kebencian, tindakan intoleransi dalam pengamalan agama dan keyakinan, serta perpecahan dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aziz, Abdul bin Ibrahim bin Qasim. *ad-Dalīl ila Mutun al-'Ilmiyyah*. Riyad: Dār aṣ-Ṣumai'i, 1420 H.
- Desa Paulan Maju Bersama untuk Sejahtera, *Profil Desa: Sejarah Desa Paulan*, <http://paulan.sideka.id/profil/sejarah/>
- Fahrudin, Achmad dkk., *Freeware Al Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI* (Al Quran Digital Versi 2.0, 2004)
- Ibn Kaṣīr, Ismail. *Tafsīr Ibn Kaṣīr*. t.tp.: Dār Ṭayibah, tt.
- Wiyono. *Wawancara Juni 2019*. Pengurus Masjid Al-Ikhlās Banukan, Malangjiwan, seksi Dakwah, 2016/2019.
- Musthofa, KH Bisri. *al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr al-Qur'an al-'Azīz*. Kudus: PT. Menara Kudus, 2015.
- Peta Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.
www.google.com/search?q=peta+desa+malangjiwan&oq=peta+desa+malangjiwan&aqs=chrome..69i57j69i60.29053j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2012.
- as-Suyūṭī, Jalaluddin. *Tafsīr al-Jalālain*. Kairo: Dār as-Salām, tt.
- <https://dilokasi.com/Jawa-Tengah/Places/Kantor-Kepala-Desa-Malangjiwan-1112045>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Malangjiwan,_Colomadu,_Karanganyar

LAMPIRAN

I. Materi Kajian

Pertemuan I, 28 Juni 2019

Tafsir Surat *al-Fātihah* (1): 1-7

Pendahuluan

Surat *Al Fātihah* (Pembukaan) yang diturunkan di Mekah dan terdiri dari 7 ayat adalah surat yang pertama-tama diturunkan dengan lengkap diantara surat-surat yang ada dalam Al Quran dan termasuk golongan surat Makkiyyah. Surat ini disebut *Al Fātihah* (Pembukaan), karena dengan surat inilah dibuka dan dimulainya Al Quran. Dinamakan *Ummul Qur'an* (induk Al Quran) atau *Ummul Kitaab* (induk Al Kitaab) karena dia merupakan induk dari semua isi Al Quran, dan karena itu diwajibkan membacanya pada tiap-tiap sembahyang. Dinamakan pula *as-Sab'ul masānī* (tujuh yang berulang-ulang) karena ayatnya tujuh dan dibaca berulang-ulang dalam sembahyang.

Surat ini mengandung beberapa unsur pokok yang mencerminkan seluruh isi Al Quran, yaitu :

1. Keimanan

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat dalam ayat 2, dimana dinyatakan dengan tegas bahwa segala puji dan ucapan syukur atas suatu nikmat itu bagi Allah, karena Allah adalah Pencipta dan sumber segala nikmat yang terdapat dalam alam ini. Diantara nikmat itu ialah : nikmat menciptakan, nikmat mendidik dan menumbuhkan, sebab kata *Rab* dalam kalimat *Rabbul-'aalamiin* tidak hanya berarti *Tuhan* atau *Penguasa*, tetapi juga mengandung arti tarbiyah yaitu mendidik dan menumbuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa segala nikmat yang dilihat oleh seseorang dalam dirinya sendiri dan dalam segala alam ini bersumber dari Allah, karena Tuhan-lah Yang Maha Berkuasa di alam ini. Pendidikan, penjagaan dan

Penumbuhan oleh Allah di alam ini haruslah diperhatikan dan dipikirkan oleh manusia sedalam-dalamnya, sehingga menjadi sumber pelbagai macam ilmu pengetahuan yang dapat menambah keyakinan manusia kepada keagungan dan kemuliaan Allah, serta berguna bagi masyarakat. Oleh karena keimanan (ketauhidan) itu merupakan masalah yang pokok, maka didalam surat Al Faatihah tidak cukup dinyatakan dengan isyarat saja, tetapi ditegaskan dan dilengkapi oleh ayat 5, yaitu : *Iyyaaka na'budu wa iyyaka nasta'in* (hanya Engkau-lah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan). Janji memberi pahala terhadap perbuatan yang baik dan ancaman terhadap perbuatan yang buruk.

Yang dimaksud dengan “Yang Menguasai Hari Pembalasan” ialah pada hari itu Allah-lah yang berkuasa, segala sesuatu tunduk kepada kebesaran-Nya sambil mengharap nikmat dan takut kepada siksaan-Nya. Hal ini mengandung arti janji untuk memberi pahala terhadap perbuatan yang baik dan ancaman terhadap perbuatan yang buruk. “Ibadat” yang terdapat pada ayat 5 semata-mata ditujukan kepada Allah, selanjutnya lihat no. [6].

2. Hukum-hukum

Jalan kebahagiaan dan bagaimana seharusnya menempuh jalan itu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Maksud "Hidayah" disini ialah hidayah yang menjadi sebab dapatnya keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat, baik yang mengenai kepercayaan maupun akhlak, hukum-hukum dan pelajaran.

3. Kisah-kisah

Kisah para Nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang Allah. Sebahagian besar dari ayat-ayat Al Quran memuat kisah-kisah para Nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang. Yang dimaksud dengan orang yang diberi nikmat dalam ayat ini, ialah para Nabi, para shiddieqiin (orang-orang yang sungguh-sungguh beriman), syuhadaa' (orang-orang yang

mati syahid), shaalihiin (orang-orang yang saleh). *Orang-orang yang dimurkai dan orang-orang yang sesat*, ialah golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Perincian dari yang telah disebutkan di atas terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an pada surat-surat yang lain.

Ayat-ayat Surat *al-Fātihah*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang^[1].

[1] Maksudnya: saya memulai membaca al-Fatihah ini dengan menyebut nama Allah. Setiap pekerjaan yang baik, hendaknya dimulai dengan menyebut asma Allah, seperti makan, minum, menyembelih hewan dan sebagainya. Allah ialah nama zat yang Maha Suci, yang berhak disembah dengan sebenar-benarnya, yang tidak membutuhkan makhluk-Nya, tapi makhluk yang membutuhkan-Nya. *Ar Rahmaan* (Maha Pemurah): salah satu nama Allah yang memberi pengertian bahwa Allah melimpahkan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, sedang *ar Rahiim* (Maha Penyayang) memberi pengertian bahwa Allah senantiasa bersifat rahmah yang menyebabkan Dia selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk-Nya.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

2. Segala puji^[2] bagi Allah, Tuhan semesta alam^[3].

[2] *Alhamdu* (segala puji). Memuji orang adalah karena perbuatannya yang baik yang dikerjakannya dengan kemauan sendiri. Maka memuji Allah berarti: menyanjung-Nya karena perbuatan-Nya yang baik. Lain halnya dengan syukur yang berarti: mengakui keutamaan seseorang terhadap nikmat yang diberikannya. Kita menghadapkan segala puji bagi Allah ialah karena Allah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji. [3] *Rabb* (Tuhan) berarti: Tuhan yang ditaati Yang Memiliki, Mendidik dan Memelihara. Lafal *rabb* tidak dapat dipakai selain untuk Tuhan, kecuali kalau ada sambungannya, seperti *rabbul bait* (tuan rumah).

'Alamiin (semesta alam): semua yang diciptakan Tuhan yang terdiri dari berbagai jenis dan macam, seperti: alam manusia, alam hewan, alam tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati dan sebagainya. ALlah pencipta semua alam-alam itu.

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾

5. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

6. Yang menguasai^[4] di Hari Pembalasan^[5].

[4] *Maalik* (Yang Menguasai) dengan memanjangkan *mim*, ia berarti: pemilik. Dapat pula dibaca dengan *Malik* (dengan memendekkan *mim*), artinya: Raja.

[5] *Yaumiddin* (Hari Pembalasan): hari yang diwaktu itu masing-masing manusia menerima pembalasan amalannya yang baik maupun yang buruk. Yaumiddin disebut juga yaumulqiyaamah, yaumulhisaab, yaumuljazaa' dan sebagainya.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

7. Hanya Engkaulah yang kami sembah^[6], dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan^[7].

[6] *Na'budu* diambil dari kata '*ibaadat*: kepatuhan dan ketundukkan yang ditimbulkan oleh perasaan terhadap kebesaran Allah, sebagai Tuhan yang disembah, karena berkeyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya.

[7] *Nasta'iin* (minta pertolongan), terambil dari kata *isti'aanah*: mengharapkan bantuan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang tidak sanggup dikerjakan dengan tenaga sendiri.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

8. Tunjukilah^[8] kami jalan yang lurus,

[8] *Ihdina* (tunjukilah kami), dari kata *hidayaat*: memberi petunjuk ke suatu jalan yang benar. Yang dimaksud dengan ayat ini bukan sekedar memberi hidayah saja, tetapi juga memberi taufik.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

9. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.^[9]

[9] Yang dimaksud dengan *mereka yang dimurkai* dan *mereka yang sesat* ialah semua golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Pertemuan II, 26 Juli 2019

Tafsir Surat *an-Nās* (114): 1-6

Pendahuluan

Surat ini terdiri atas 6 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat al-Falaq. Nama *an-Nās* diambil dari *an-Nās* yang berulang kali disebut dalam surat ini yang artinya manusia.

Pokok-pokok isinya:

Perintah kepada manusia agar berlindung kepada Allah dari segala macam kejahatan yang datang ke dalam jiwa manusia dari jin dan manusia.

Ayat-ayat Surat *an-Nās*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.

مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾

2. Raja manusia.

إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾

3. Sembahan manusia.

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,

الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ﴿٥﴾

5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

6. dari (golongan) jin dan manusia.

Penutup

Al Quran dimulai dengan surat *al-Fātihah* yang diantara isinya ialah agar manusia memohon hidayat ke jalan yang lurus dan memohon pertolongan dari Allah s.w.t. dan diakhiri dengan surat *an-Nās* yang menganjurkan agar manusia memohon perlindungan kepada Allah dari segala kejahatan.

Pertemuan III, 26 Juli 2019,

Tafsir Surat *al-Falaq* (113): 1-5

Pendahuluan

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat *al-Fil*. Nama *al-Falaq* diambil dari kata *al-Falaq* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya waktu subuh. Diriwayatkan oleh Abu Daud, at-Tirmizi dan An Nasa-i dari 'Uqbah bin 'Āmir bahwa Rasulullah s.a.w. bersembahyang dengan membaca surat *al-Falaq* dan surat *an-Nās* dalam perjalanan.

Pokok-pokok isinya:

Perintah agar kita berlindung kepada Allah s.w.t. dari segala macam kejahatan.

Ayat-ayat Surat *an-Nās*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Allah Pelindung dari Segala Kejahatan

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh,

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa Rasulullah saw. pernah sakit yang agak parah, sehingga datanglah kepadanya dua malaikat, yang satu duduk di sebelah kepalanya dan yang satu lagi duduk di sebelah kakinya. Berkatalah malaikat yang berada di sebelah kakinya kepada malaikat yang berada di sebelah kepalanya: "Apa yang engkau lihat?" Ia berkata: "Dia kena guna-guna." "Apa guna-guna itu?" "Guna-guna itu sihir." "Siapa yang membuat sihirnya?" Ia menjawab: "Labid bin al-A'syam Alyahudi yang sihirnya berupa gulungan yang disimpan di sumur keluarga Si Anu di bawah sebuah batu besar. Datanglah ke sumur itu, timbalah airnya dan angkat batunya kemudian ambillah gulungannya dan bakarlah." Pada pagi hari Rasulullah saw. Mengutus Ammar bin Yasir dengan kawan-kawannya. Setibanya di sumur itu tampaklah airnya yang merah seperti pacar. Air itu ditimbanya dan diangkat batunya serta dikeluarkan gulungan itu ada tali yang terdiri atas sebelas simpul. Kedua surat ini (S.113 dan 114) turun berkenaan dengan

peristiwa itu. Setiap kali Rasulullah saw. mengucapkan satu ayat terbukalah simpulnya. (Diriwayatkan oleh al-Baihaqi di dalam kitab Halaílun Nubuwwah dari al-Kalbi dari Abi Shalih yang bersumber dari Ibnu Abbas.)

Keterangan:

Dalam kitab Bukhari terdapat syahid (penguat hadits) yang ceritanya seperti itu, tapi tidak menyebutkan sebab turunnya dua surat itu. Dalam riwayat lain ada syahid yang ceritanya seperti itu dan menyebutkan sebab turunnya kedua surat itu.

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa kaum Yahudi membuatkan makanan bagi Rasulullah saw. Setelah makan makanan itu tiba-tiba Rasulullah sakit keras sehingga shahabat-shahabatnya mengira bahwa penyakit itu timbul dari perbuatan yahudi itu. Maka turunlah Jibril membawa surat ini (S. 113 dan 114) dan membacakan ta'udz. Seketika itu juga Rasulullah keluar menemui shahabat-shahabatnya dalam keadaan sehat wal 'afiat. (Diriwayatkan oleh Abu Na'im dalam kitab al-Dala'ildari Abu Jafar ar-Razi dari ar-Rabi bin Anas yang bersumber dari Anas bin Malik.)

② مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

2. dari kejahatan makhluk-Nya

③ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

④ وَمِنْ شَرِّ النَّمَثِ فِي الْعُقَدِ

4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul^[1609],

[1609]. Biasanya tukang-tukang sihir dalam melakukan sihirnya membikin buhul-buhul dari tali lalu membacakan jampi-jampi dengan menghembus-hembuskan nafasnya ke buhul tersebut.

⑤ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

Penutup

Surat *al-Falaq* memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk memohon perlindungan kepada Allah s.w.t. dari segala kejahatan.

Hubungan surat *al-Falaq* dengan surat *an-Nās*

1. Kedua-duanya sama-sama mengajarkan kepada manusia, hanya kepada Allah-lah menyerahkan perlindungan diri dari segala kejahatan.
2. Surat *al-Falaq* memerintahkan untuk memohon perlindungan dari segala bentuk kejahatan, sedang surat *an-Nās* memerintahkan untuk memohon perlindungan dari jin dan manusia.

Pertemuan IV, 02 Agustus 2019

Tafsir Surat *al-Ikhlāṣ* (112): 1-4

Pendahuluan

Surat ini terdiri atas 4 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiah, diturunkan sesudah surat An Naas. Dinamakan *al-Ikhlāṣ* karena surat ini sepenuhnya menegaskan kemurnian keesaan Allah s.w.t.

Pokok-pokok isinya:

Penegasan tentang kemurnian keesaan Allah s.w.t. dan menolak segala macam kemusyrikan dan menerangkan bahwa tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya.

Ayat-ayat Surat *al-Ikhlāṣ*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Allah Pelindung dari Segala Kejahatan

Arti Keesaan Tuhan

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa kaum musyrikin meminta penjelasan tentang sifat-sifat Allah kepada Rasulullah saw. dengan berkata: "Jelaskan kepada kami sifat-sifat Tuhanmu." Ayat ini (S. 112:1-4) turun berkenaan dengan peristiwa itu sebagai tuntunan untuk menjawab permintaan kaum musyrikin.

(Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, al-Hakim dan Ibnu Khuzaimah dari Abi Aliyah yang bersumber dari Ubay bin Ka'ab. Diriwayatkan pula oleh at-Thabarani dan Ibnu Jarir yang bersumber dari Jabir bin Abdillah dan dijadikan dalil bahwa surat ini Makkiah.)

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa kaum Yahudi menghadap kepada Nabi saw. dan diantaranya Ka'bunul 'asyraf dan Hay bin Akhtab. Mereka berkata: "Hai Muhammad, lukiskan sifat-sifat Tuhan yang mengutusmu." Ayat ini (S.112:1-4) turun berkenaan dengan peristiwa itu.

(Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari Ibnu Abbas. Diriwayatkan pula oleh Ibnu Jarir yang bersumber dari Qatadah dan Ibnu Mundzir yang bersumber dari Sa'id bin Jubair. Dengan riwayat ini Sa'id bin Jubair menegaskan bahwa surat ini Madaniyyah.)

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa kaum Ahzab(Persekutuan antara kamu Quraisy, Yahudi Madinah, kaum Goththafan dari Thaif dan munafiqin Madinah dan beberapa suku sekeliling Makkah) berkata: "Lukiskan sifat Tuhanmu kepada kami." Maka datanglah Jibril menyampaikan surat ini (S.112:1-4) yang melukiskan sifat-sifat Allah. (Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Abil 'Aliyah yang bersumber dari Qatadah.)

Keterangan:

Menurut as-Suyuthi kata "al-Musyrikin" dalam hadits yang bersumber dari Ubay bin Ka'ab ialah musyrikin dari kaum Ahzab, sehingga surat ini dapat dipastikan Madaniyyah sesuai dengan hadits Ibnu Abbas. Dengan demikian, tidak ada pertentangan antara dua hadits tersebut di atas dan diperkuat pula oleh riwayat Abus Syaikh di dalam kitabul Adhamah dari Aban yang bersumber dari Anas yang meriwayatkan bahwa Yahudi Khaibar menghadap kepada Nabi saw. dan berkata: "Hai Abal Qasim! Allah menjadikan malaikat dari cahaya hijab, Adam dari tanah hitam, Iblis dari api yang menjulang, langit dari asap, dan bumi dari buih air. Cobalah terangkan kepada kami tentang Tuhanmu." Rasulullah saw tidak menjawab, sehingga turunlah Jibril membawa wahyu surat ini (S.112:1-4) yang melukiskan sifat Allah.

اللَّهُ الصَّمَدُ

2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

Penutup

Surat *al-Ikhlāṣ* ini menegaskan kemurnian keesaan Allah s.w.t.

Hubungan Surat *al-Ikhlāṣ* dengan Surat *al-Falaq*

Surat *al-Ikhlāṣ* menegaskan kemurnian Allah s.w.t. sedang surat *al-Falaq* memerintahkan agar semata-mata kepada-Nya-lah orang memohon perlindungan dari segala macam kejahatan.

Pertemuan V, 27 September 2019

Tafsir Surat *al-Lahab* (111): 1-5

Pendahuluan

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Fath. Nama *al-Lahab* diambil dari kata *al-Lahab* yang terdapat pada ayat ketiga surat ini yang artinya gejolak api. Surat ini juga dinamakan surat *al-Masad*.

Pokok-pokok isinya:

Cerita Abu Lahab dan isterinya yang menentang Rasul s.a.w. Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta Abu Lahab, tak berguna untuk keselamatannya demikian pula segala usaha-usahanya.

Ayat-ayat Surat *al-Lahab*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
Allah Pelindung dari Segala Kejahatan

Tukang Fitnah Itu Pasti Celaka

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ①

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa^[1607].

[1607]. Yang dimaksud dengan kedua tangan Abu Lahab ialah Abu Lahab sendiri.

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa suatu ketika Rasulullah saw. naik ke Bukit Shafa sambil berseru: "Mari berkumpul pada pagi hari ini!" Maka berkumpul kaum Quraisy. Rasulullah bersabda: "Bagaimana pendapat kalian, seandainya aku beritahu bahwa musuh akan datang besok pagi atau petang, apakah kalian percaya kepadaku?" Kaum Quraisy menjawab: "Pasti kami percaya." Rasulullah bersabda: "Aku peringatkan kalian bahwa siksa Allah yang dahsyat akan datang." Berkata Abu Lahab: "Celaka

engkau! Apakah hanya untuk ini, engkau kumpulkan kami?" Maka turunlah ayat ini (S.111:1-5) berkenaan dengan peristiwa yang melukiskan bahwa kecelakaan itu akan terkena kepada orang yang memfitnah dan menghalang-halangi agama Allah. (Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan lainnya yang bersumber dari Ibnu Abbas)

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa istri Abu Lahab menyebarkan duri-duri di tempat yang akan dilalui Nabi saw. Ayat ini (S.111:1-4) turun berkenaan dengan peristiwa itu yang melukiskan bahwa orang yang menghalang-halangi dan menyebarkan permusuhan terhadap Islam akan mendapat siksa Allah.

(Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Isra'il dari Abi Ishaq yang bersumber dari orang Hamdan bernama Yazid bin Zaid. Diriwayatkan pula oleh Ibnul Mundzir yang bersumber dari 'Ikrimah.).

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾

2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾

3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.

وَأْمَرَ أُنثَاهُ وَحَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾

4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar^[1608].

[1608]. *Pembawa kayu bakar* dalam bahasa Arab adalah kiasan bagi penyebar fitnah. Istri Abu Lahab disebut pembawa kayu bakar karena dia selalu menyebar-nyebarkan fitnah untuk memburuk-burukkan nabi Muhammad s.a.w. dan kaum Muslim.

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

5. Yang di lehernya ada tali dari sabut.

Penutup

Surat *al-Lahab* menjelaskan kegagalan lawan-lawan Muhammad s.a.w.

Hubungan Surat *al-Lahab* Dengan Surat *al-Ikhlāṣ*

Surat *al-Lahab* mengisyaratkan bahwa kemusyrikan itu tidak dapat dipertahankan dan tidak akan menang walaupun pendukung-pendukungnya bekerja keras. Surat *al-Ikhlāṣ* mengemukakan bahwa tauhid dalam Islam adalah tauhid yang semurni-murninya.

II. *Curriculum Vitae* Narasumber dan Profil Pengurus

Majlis Taklim Al-Ikhlas

Narasumber

Identitas Diri

1. Nama : Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
2. NIP. : 196804051994031004
3. Perguruan Tinggi : IAIN Surakarta
4. Alamat PT : Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo
5. Jurusan : Syari'ah
6. Program Studi : Hukum Keluarga Islam (al-Ahwal al-Syahsiyah)
7. Jab. Fungsional/Gol : Lektor Kepala (IV/a)
8. Tempat/Tgl.Lahir : Batang, 05-04-1968
9. Ilmu yang ditekuni : Syariah
10. No. HP : 081390418845
11. Alamat e-mail : abdulaziz_rahman@yahoo.co.id
12. Pendidikan :

Universitas/Institut	Gelar Akademik	Tahun Selesai	Bidang Studi
IAIN Walisongo di Pekalongan	Doctorandus (Drs.)	1992	Syari'ah
IAIN Alauddin Makasar	Master Agama (M. Ag.)	2000	Syari'ah

13. Pengalaman Mengajar

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Tahun Akademik
Ilmu Fiqh	Sarjana	STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah	1998-2016
Ilmu Ushul Fiqh	Sarjana	STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah	1998-2016
Hadits Ahkam	Sarjana	STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah	1998-2016
Tafsir Ahkam	Sarjana	STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah	1998-2016
Civic Education	Sarjana	STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah	2007-2018
Pengantar Fiqh Munakahat	Sarjana	Fakultas Syariah IAIN Surakarta	2017/2018
Penangantar Hukum Perkawinan di Indonesia	Sarjana	Fakultas Syariah IAIN Surakarta	2017/2018

14. Pengalaman Kerja dalam Penelitian

No.	Institusi	Judul Penelitian	Jabatan	Periode
1.	IAIN Walisongo di Pekalongan	<i>Selisih Waktu dari Beda Penetapan Jadwal Waktu Shalat dan Hubungannya dengan Hukum Dukhulul Waqti</i>	Peneliti/Mandiri	1992
2.	STAIN Surakarta	<i>Gerakan Wahabiyah dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Pembaharuan di Abad Modern</i>	Peneliti/Anggota	2000
3.	IAIN Alauddin Makasar	<i>Konsep Qat'i-Zanni dan Implikasinya terhadap Dinamika Hukum Islam di Indonesia</i>	Peneliti/Mandiri	2000
4.	STAIN Surakarta	<i>Hukum Islam di Indonesia dalam Sistim Hukum Nasional (Esensi, Eksistensi, Pelembagaan, Pembaruan dan Pengembangan)</i>	Peneliti/Mandiri	2003
5.	IAIN Surakarta	<i>Poligami dan HAM: Konsep Poligami Muhammad syahrur dan Relevansinya dengan HAM</i>	Ketua/Kolektif	2012
6.	IAIN Surakarta	<i>Konsep Jihad Abdullah Bin al-Mubarak [118-181/736-797] dan Jihad Global</i>	Anggota/Kolektif	2013
7.	IAIN Surakarta	<i>Studi Fiqh di International Islamic University Malaysia</i>	Peneliti/Individual	2013

15. Karya Tulis yang Dipublikasikan:

No.	Judul	Penerbit	Nama	Tahun
1.	<i>Mahabah: Suatu Pemikiran Tasawuf Zunun al-Misri</i>	STAIN Surakarta	Dinika (Jurnal Studi Pengembangan Islam)	2000
2.	<i>Relasi Jender Dalam Islam, "Takhrij Hadis Bernuansa Jender"</i>	Pusat Studi Wanita STAIN Surakarta Press	Buku (Kumpulan Tulisan)	2002
3.	<i>Dinamika Hukum Islam di Indonesia</i>	Jurusan Syari'ah STAIN Surakarta	Al-Ahkam (Jurnal Ilmu Syar'iah)	2003
4.	<i>Nikah al-Mut'ah fi Tasyri' al-Islam: Baina al-Ibahah wa al-Tahrim</i>	Jurusan Syari'ah STAIN Surakarta	Al-Ahkam (Jurnal Ilmu Syar'iah)	2004
5.	<i>Posisi Hukum Islam di Indonesia dalam Sistim Hukum Nasional</i>	STAIN Surakarta	Dinika (Journal of Islamic Studies)	2004
6.	<i>Dakwah Nabi</i>	STAIN Surakarta	Naadya (Jurnal Ilmu Dakwah)	2005
7.	<i>Jelajah Dakwah: Klasik-Kontemporer</i>	Gama Media	Buku (Kumpulan Tulisan)	2006
8.	<i>Menelaah Kembali Pro dan Kontra Mut'ah (Tanggapan atas Tulisan Islam Haramkan Kawin Kontrak)</i>	SOLOPOS	Artikel (Gagasan, Koran SOLOPOS)	21/7/2006

9.	<i>Etika Dakwah</i>	Jurusan Dakwah STAIN Surakarta	Nadya (Jurnal Ilmu Dakwah)	2006
10.	<i>Poligami dalam Perspektif Fikih</i>	<i>Solopos</i>	Artikel (Kolom Gagasan)	15/12/2006
11.	<i>Pluralitas Agama dan Implikasinya terhadap kehidupan Berbangsa</i>	STAIN Surakarta	Journal of Islamic Studies: Dinika	2009
12.	<i>Gejala Otoritarianisme dalam Fatwa</i>	<i>Solopos</i>	Artikel (Kolom Gagasan)	22/01/2010
13.	<i>Paradigma Baru Pendidikan Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani</i>	Surakarta: Dekamedia IAIN Surakarta,	Buku Daras	2011
14.	<i>Ateisme sebagai Kritik Agama</i>	IAIN Surakarta	Journal of Islamic Studies: Dinika	2012
15.	<i>Konsep Qat'i-Zanni dan Implikasinya terhadap Dinamika Hukum Islam di Indonesia</i>	IAIN Surakarta	Buku	2013

16. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

No.	Institusi	Judul Pengabdian	Jabatan	Periode
1.	IAIN Surakarta	<i>Pemberdayaan Pedagang Kecil Tegalrejo Melalui Dakwah dan Ekonomi Humanis</i>	Anggota (Kolektif)	2013
2.	IAIN Surakarta	<i>Pembinaan Keluarga Sakinah Jamaah Musala Al-Muhajirin di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar</i>	Ketua (Kolektif)	2014
3.	IAIN Surakarta	<i>Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar</i>	Ketua (Kolektif)	2015
4.	IAIN Surakarta	<i>Perkawinan sebagai Landasan Pembentukan Keluarga Sakinah di Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo</i>	Ketua (Kolektif)	2016
5.	IAIN Surakarta	<i>Pemberdayaan Ekonomi Masjid</i>	Anggota (Kolektif)	2018
6.	IAIN Surakarta	<i>Kajian Tafsir al-Qur'an di Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar</i>	Individual	2018
7.	IAIN Surakarta	<i>Kajian Tafsir al-Qur'an di Masjid Al-Ikhlas Dukuh Banukan Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar</i>	Individual	2019

17. Pengalaman Profesional Struktural:

No.	Institusi/Pengalaman Jabatan Struktural	Jabatan	Periode
1.	Jurusan Dakwah STAIN Surakarta	Sekretaris	1998 – 2002
2.	Jurusan Dakwah STAIN Surakarta	Ketua	2002 – 2007
3.	Lembaga Dakwah STAIN Surakarta (LDS)	Ketua	2007 – 2011
4.	UPT Pusat Laboratorium IAIN Surakarta	Kepala	2011 – 2013
5.	Fakultas Syariah IAIN Surakarta	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	2014 - 2015
6.	Senat IAIN Surakarta	Perwakilan Dosen Fakultas Syariah	2015- ...

18. Jabatan Saat ini:

Lektor Kepala di Fakultas Syariah IAIN Surakarta.

III. Profil Pengurus Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas

KETAKMIRAN MASJID AL-IKHLAS DUKUH BANUKAN PERIODE 2016/2019¹³

PENGAYOM

1. BP. Parjono, SH.
2. BP. Wahid Adnan, SE.
3. BP. Samsuel Bahry
4. BP. Sumadi
5. BP. Sularso
6. BP. Susmono Tri Laksono
7. BP. Hartono Sawardo
8. BP. Kuncoro

PENASIHAT

1. BP. H. Musta'in Ahmad, SH., MH.
2. BP. Pujiarta
3. BP. H. Imam Suwangsa

KETUA TAKMIR

1. BP. Suharno
2. Bp. Qomaruddin

SEKRETARIS

1. Sdr. Enggar Puguh
2. Sdr. Anas Setyawan

BENDAHARA

1. Bp. Pujiarta
2. Bp. Supoyo

SEKSI DAKWAH DAN PERIBADATAN

Bp. Wiyono

Anggota:

1. Bp. Singgih L.
2. Bp. Sarno
3. Bp. Pujiarto
4. Bp. H. Imam Suwangsa

5. Sdr. Galih Fajar Prakoso
6. Sdr. Eko Setiyanto

SEKSI PENDIDIKAN

Sdr. Annisak Syaid Fauziyah, SS.

Anggota:

1. Sdr. Ahliyah Anis
2. Sdr. Nuriyah Syaid Fauziyah
3. Sdr. Dwi Nurtanti Vita D
4. Bp. Samsuel Bahry
5. Bp. Suparjo

SEKSI BAZIS

Bp. Susmono Tri Laksono

Anggota:

1. Bp. Lukman
2. Bp. Suparjo
3. Bp. Sardi
4. Bp. Sumadi
5. Bp. Nanang

SEKSI HUMAS

1. Sdr. Tampi
2. Sdr. Ida Sektiono

SEKSI KEMUSLIMAHAN

Ibu Siti Mulyani

Anggota:

1. Ibu Suwanti
2. Ibu Heru

SEKSI PEMELIHARAAN DAN PERLENGKAPAN

Bp. Sunaryo

Anggota:

1. Bp. Sapto Riono
2. Bp. Suparno
3. Bp. Sutarjo
4. Bp. Agus Margono
5. Bp. Suharto
6. Bp. Warsito Widodo

SEKSI HUMAS/DOKUMENTASI/ARSIP

Sdr. Rakhmat Kurniawan

Anggota :

1. Sdr. Sektianto Adik P
2. Sdr. Arkham
3. Sdr. Yudi Adi S.
4. Sdr. Welden
5. Sdr. Yusuf
6. Sdr. Rosid

SEKSI KEAMANAN

Bp. Tri Yulianto

Anggota :

1. Bp. Sugiono
2. Bp. Danu
3. Bp. Suhono
4. Bp. Budi Raharjo
5. Bp. Wahyono

SEKSI PEMBANGUNAN

Bp. H. Imam Suwangsa

1. Bp. Sutarmin
2. Bp. Sularso
3. Bp. Sasbyo HS.
4. Bp. Supoyo
5. Bp. Wahyudi

SEKSI REMAJA MASJID

Sdr. Apri Edi Wibowo, S.Pd.

Anggota :

1. Sdr. Dwi Arya Atmaja
2. Sdri. Cut Syaifa
3. Sdri. Risky Restu
4. Sdri. Palupi

IV. Surat Permohonan Narasumber

**MAJLIS TAKLIM MASJID AL-IKHLAS BANUKAN
MALANGJIWAN COLOMADU
KARANGANYAR**

Nomor : 01/MTMN/I/2019 Banukan, 03 Juni 2019
Lampiran : 1 eks
Perihal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.
Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
di -
Karanganyar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang kehidupan beragama yang damai di lingkungan warga Tegalrejo, kami berencana akan menyelenggarakan pengajian dengan tema “*Kajian Tafsir al-Qur'an di Masjid Al-Ikhlal Dukuh Banukan Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*”.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan menjadi narasumber pada kegiatan kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Setiap bulan malam Jumat Kliwon
Pukul : 19.00-22.00 WIB.
Tempat : Masjid Al-Ikhlal, Dukuh Banukan, Desa Malangjiwan
Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alamualaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

Pengurus,

Ketua,

Suharno

MANUAL ACARA KEGIATAN PENGABDIAN

Pertemuan I, 20 Januari 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Fātihah</i> (1): 1-7		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan II, 24 Februari 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>an-Nāṣ</i> (114): 1-6	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan III, 31 Maret 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Falaq</i> (113): 1-5	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan IV, 05 Mei 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Lahab</i> (111): 1-5	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan V, 09 Juni 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Lahab</i> (111): 1-5	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

V. Surat Undangan Peserta

**MAJLIS TAKLIM MUSHALA AN-NUR TEGALREJO
PAULAN COLOMADU KARANGANYAR**

Nomor : 02/MTMN/I/2018/ Banukan, 03 Juni 2019
Lampiran : 1 eks
Perihal : Undangan

Kepada Yth.

Bapak/Ibu
Warga Tegalrejo
di -
Tegalrejo

Assalamu‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang kehidupan beragama yang damai di lingkungan warga Tegalrejo, kami berencana akan menyelenggarakan pengajian dengan tema “*Kajian Tafsir al-Qur’an di Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlash, Dukuh Banukan, Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar*”.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu jamaah pengajian Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlash, Dukuh Banukan, Desa Malangjiwan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar untuk menjadi peserta pada kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Setiap bulan malam Sabtu Kliwon
Pukul : 19.00-22.00 WIB.
Tempat : Masjid Al-Ikhlash, Banukan, Malangjiwan, Colomadu,
Karanganyar

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wa‘alamualaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

Pengurus,

Ketua,

Suharno

MANUAL ACARA KEGIATAN PENGABDIAN

Pertemuan I, 25 Juni 2019

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Fātihah</i> (1): 1-7		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan II, 22 Juli 2019

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>an-Nāṣ</i> (114): 1-6	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan III, 22 Agustus 2019

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Falaq</i> (113): 1-5	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan IV, 26 September 2019

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Lahab</i> (111): 1-5	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

Pertemuan V, 24 Oktober 2019

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	bapak Suharno	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin bersama	Pemandu: bapak Suharno	
3	19.35-19.40	Doa	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Lahab</i> (111): 1-5	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: bapak Suharno	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: bapak Suharno	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Enggar Puguh/ Anas Setyawan	

VI. **Sertifikat**



VII. Dokumentasi



Pengabdian sedang menyampaikan materi pada “Kajian Tafsir al-Qur’an (KTQ)” di Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan.



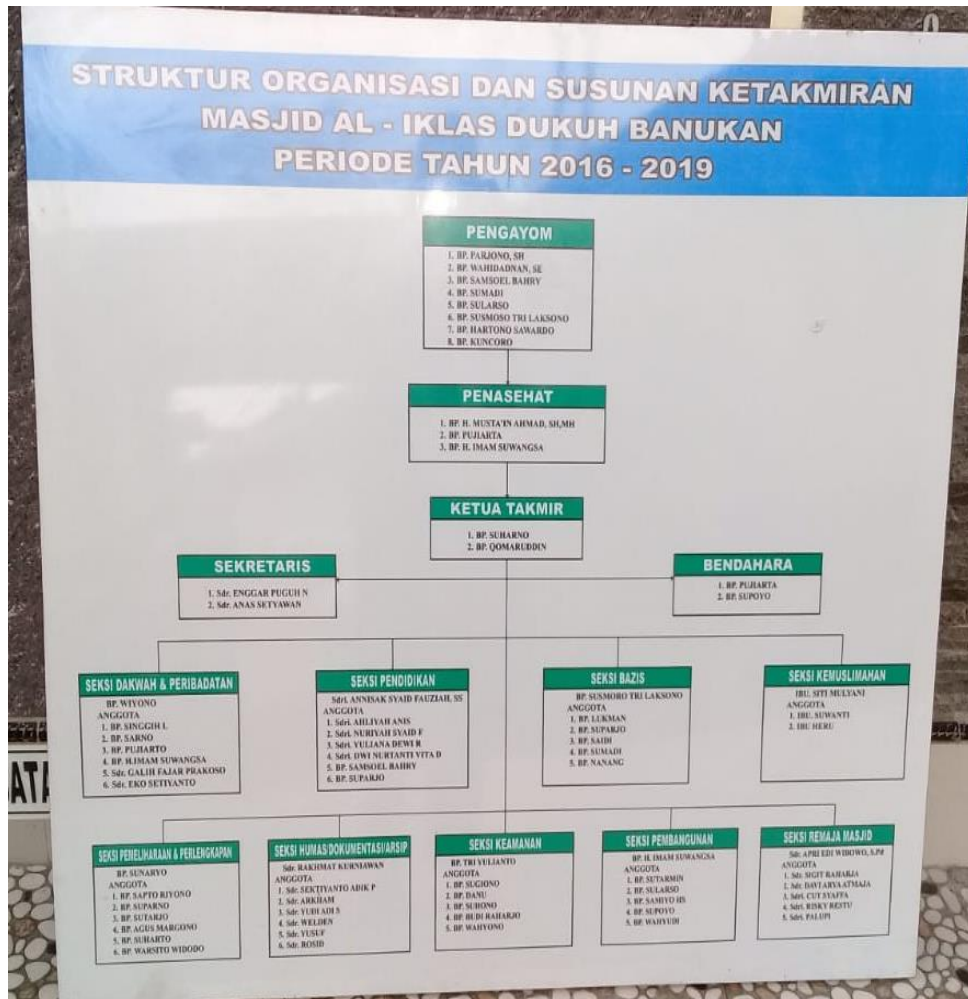






Para peserta Kajian Tafsir al-Qur'an (KTQ) Majelis Taklim Masjid Al-Ikhlas Dukuh Banukan Desa Malangjiwan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

**STRUKTUR ORGANISASI DAN SUSUNAN KETAKMIRAN
MASJID AL-IKHLAS DUKUH BANUKAN
PERIODE 2016/2019¹⁴**



¹⁴ Wiyono, *Wawancara antara Januari-Juni 2018* (Takmir Masjid Al-Ikhlash Banukan Malangjiwan seksi dakwah, 2016/2019).

**DAFTAR HADIR PESERTA KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN
DI MASJID AL-IKHLAS BANUKAN MALANGJIWAN COLOMADU
BULAN JUNI-OKTOBER MEI 2019**

Daftar hadir

No.	Daftar Hadir	Tengajian Jurnial
1	Bp. Suharno	1. Jut
2	Bp. Saidi	2. J
3	Bp. Sidik W	3. J
4	Bp. Tugiyono	4. J
5	Bp. Isworo	5. J
6	Bp. Rahdian	6. J
7	Bp. Singgih	7. J
8	Bp. Susmoro	8. J
9	Bp. Sumadi	9. J
10	Bp. Sutarmin	10. J
11	Bp. Suparno	11. J
12	Bp. Sutadi	12. J
13	Bp. Pujiarta	13. J
14	Bp. Wiyono	14. J
15	Bp. Joko praptono	15. J
16	Bp. Supardi. A	16. J
17	Bp. Heri S.	17. J
18	Bp. Sunaryo	18. J
19	Bp. Supardi C	19. J
20	Bp. Marimar	20. J
21	Bp. Sugipanto	21. J
22	Bp. Imam Suwangsa	22. J
23	Bp. MINAN	23. J